

Pemberian Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak-Anak Di Desa Uwemanje Kecamatan Kinovaro

Katrina Feby Lestari^{1*}, Devi Fanesa Pakaya², Yelci Kaloan³, Annisa Pagotja⁴, Sry Devi⁵, Mutiara Annisa S.Hi. Ukum⁶, Ni Kadek Maharani⁷, Ni Kadek Wiranti⁸, Nursinta Handayani⁹, Nurul Fajria¹⁰, Renaldy¹¹, Risqa Amalia¹², Rivaldi Nardi¹³, Rosmita Sahran¹⁴

¹Prodi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara, Palu, Indonesia

Email: ^{1*}katrina@stikeswnpalu.ac.id

Abstrak– COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini telah menginfeksi jutaan orang sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi bagi penderitanya di seluruh dunia. Anak-anak termasuk kelompok yang sangat rentan terhadap penularan COVID-19. Oleh karena itu, PHBS merupakan salah satu alternatif untuk membantu mencegah penularan COVID-19. PHBS sangat penting dilakukan sejak dini karena selain membantu individu terhindar dari penularan COVID-19 juga untuk mempersiapkan generasi muda agar sadar akan kesehatan diri dan lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengedukasi anak-anak terkait PHBS di masa pandemi COVID-19. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di Gereja Bala Keselamatan Korps 5 Desa Uwemanje, Kecamatan Kinovaro. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Gereja Bala Keselamatan Korps 5 Desa Uwemanje, Kecamatan Kinovaro. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 metode yaitu pemaparan materi PHBS sekaligus demonstrasi cuci tangan pakai sabun. Hasil kegiatan menunjukkan anak-anak sudah memiliki pengetahuan umum tentang PHBS, terlihat antusias mendengarkan dan ikut mempraktikkan cuci tangan pakai sabun dengan baik. Harapan kami, anak-anak yang ada di Desa Uwemanje dapat selalu mempraktikkan PHBS dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kata Kunci: Edukasi, PHBS, Anak

Abstract– COVID-19 is a disease that attacks the respiratory system in humans. This virus has infected millions of people, causing high mortality rates for sufferers worldwide. Children are a group that is very vulnerable to the transmission of COVID-19. Therefore, PHBS is an alternative to help prevent the transmission of COVID-19. PHBS is very important to do early on because in addition to helping individuals avoid the transmission of COVID-19, it is also to prepare the younger generation to be aware of their own health and the environment. The purpose of this community service activity is to educate children regarding PHBS during the COVID-19 pandemic. The target of this activity is the children of the 5th Corps Salvation Army Church, Uwemanje Village, Kinovaro District. The location of this activity was carried out at the Church of the 5th Corps Salvation Army, Uwemanje Village, Kinovaro District. This activity was carried out with 2 methods, namely the presentation of PHBS material as well as a demonstration of washing hands with soap. The results of the activity showed that the children already had general knowledge about PHBS, seemed enthusiastic about listening and participated in practicing hand washing with soap properly. We hope that the children in Uwemanje Village can always practice PHBS in their daily lives.

Keywords: Education, PHBS, Children

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Kemunculan pertamanya pada akhir Desember 2019. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), jumlah pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 sampai dengan 07 April 2022 sebanyak 493.392.853 orang dengan jumlah kematian sebanyak 6.165.833 orang (WHO, 2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) melaporkan jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sampai 07 April 2022 sebanyak 6.019.981 orang dengan jumlah kematian 155.288 orang (Kemenkes RI, 2022). Data dari Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 60.605 jumlah pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 di mana Kabupaten Sigi menduduki peringkat ke-6 kasus terbanyak dengan jumlah 5.241 orang dan jumlah kematian 119 orang (Dinkes Sulteng, 2022).

Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) ketika orang yang terinfeksi virus corona berbicara, batuk, maupun bersin. Selain itu, penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak fisik dengan orang yang terinfeksi (menyentuh atau berjabat tangan) atau dengan menyentuh wajah, mulut, atau hidung dengan tangan yang terpapar virus corona (Singhal, 2020). Manifestasi klinis dari infeksi virus ini berupa demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, nyeri otot, sakit kepala hingga komplikasi yang berpotensi fatal (diare, pneumonia) hingga kematian (Huang dkk, 2020: Chen 2020).

Anak-anak merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap infeksi COVID-19. Beberapa anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukkan tanda-tanda infeksi (Zimmermann dan Curtis, 2020). Oleh karena itu, untuk meminimalisir penularan COVID-19 diperlukan edukasi sedini mungkin yang mengajarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai protokol dalam penanganan COVID-19 pada anak.

PHBS sebagai bentuk perilaku yang dilakukan secara sadar dalam kaitannya dengan kesehatan dengan tujuan untuk melindungi diri sendiri dan keluarga (Kemenkes RI, 2014). PHBS dalam pencegahan virus COVID-19 meliputi cuci tangan, perilaku batuk efektif, dan mempraktikkan *physical distancing* (jaga jarak) serta cara menjaga kebersihan diri (Razi dkk, 2020). Kegiatan edukasi PHBS diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan perilaku hidup yang bersih dan juga sehat secara mandiri agar terhindar dari infeksi COVID-19.

Gereja Bala Keselamatan Korps 5 Desa Uwemanje pada tahun 2022 dalam pelayanan sekolah minggu memiliki sekitar 78 anak mulai dari bayi, usia *toddler*, usia pra sekolah, dan usia sekolah. Permasalahan yang didapatkan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Widya Nusantara Palu adalah anak-anak di kelompok sekolah minggu jemaat Bala Keselamatan Korps 5 Desa Uwemanje sebelumnya sudah pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang PHBS khususnya perilaku mencuci tangan yang baik dan benar namun praktiknya dalam kehidupan sehari-hari belum terlaksana dengan baik. Hasil wawancara dengan pengurus sekolah minggu diperoleh informasi bahwa dalam masa pandemi COVID-19 saat ini, anak-anak sangat membutuhkan edukasi berulang agar mereka dapat selalu mengingat kemudian menerapkan PHBS selama masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan paparan di atas, tim pengabdian masyarakat STIKes Widya Nusantara Palu merasa perlu untuk melakukan kegiatan edukasi mengenai PHBS pada anak-anak selama masa pandemi COVID-19 yang bertujuan agar mereka lebih memahami tentang pentingnya PHBS terutama dapat mengingat kembali 6 langkah cuci tangan pakai sabun dalam mencegah penularan COVID-19.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah anak-anak di kelompok sekolah minggu jemaat Gereja Bala Keselamatan Korps 5 Desa Uwemanje, Kecamatan Kinovaro. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi PHBS dalam bentuk ceramah dan tanya jawab disertai pembagian leaflet sekaligus demonstrasi cuci tangan pakai sabun di depan anak-anak dengan pendampingan dari para pengurus kelompok sekolah minggu.

Tahap pelaksanaan kegiatan edukasi dibagi menjadi 3 tahap yaitu pertama, mengadakan koordinasi dan mohon izin dengan pihak Gereja dan Kepala Dusun Desa terkait dengan sasaran, waktu kegiatan, dan tempat kegiatan. Kedua, kegiatan edukasi PHBS sekaligus demonstrasi cuci tangan pakai sabun. Ketiga, evaluasi yang termasuk sesi tanya jawab, dan penutupan kegiatan edukasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi PHBS pada anak-anak di masa pandemi COVID-19. Kegiatan dilakukan pada hari Minggu, 13 Maret 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 42 anak kelompok sekolah minggu Gereja Bala Keselamatan Korps 5 Desa Uwemanje. Kegiatan edukasi mengenai PHBS mendapat respon baik dari anak-anak yang hadir. Hasil distribusi karakteristik peserta berdasarkan umur dan jenis kelamin responden dapat

dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik peserta

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	20	48
Perempuan	22	52
Usia		
1-3 tahun	5	12
4-6 tahun	24	57
7-12 tahun	13	31
Total	42	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 42 orang, sebagian besar peserta berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (52%) dan sebagian besar peserta berusia 4-6 tahun sebanyak 24 orang (57%).



Gambar 1. Pemaparan Materi PHBS



Gambar 2. Demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 3. Tahap Evaluasi (Sesi Tanya Jawab)

Pada kegiatan ini, tidak dilaksanakan pre test maupun post test pada anak sekolah minggu. Tim melakukan evaluasi dalam bentuk pertanyaan secara verbal kepada anak sekolah minggu. Tim memulai dengan mengajukan pertanyaan secara terbuka pada anak-anak seperti manfaat mencuci tangan dan kapan waktu mencuci tangan didapatkan hasil 3 anak mampu menjawab pertanyaan tentang manfaat mencuci tangan, 2 anak mampu menyebutkan kapan waktu yang baik mencuci tangan dengan benar serta keseluruhan anak-anak bisa menyebutkan tahapan mencuci tangan sambil mempraktikkan tahapan mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan cairan disinfektan dengan didampingi oleh pengurus kelompok sekolah minggu dan tim pengabdian masyarakat STIKES Widya Nusantara Palu.

Pengetahuan adalah salah satu faktor pembentuk perilaku seseorang (Fitriani, 2011). Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan pemberian edukasi. Anak sangat penting diberikan pengetahuan akan PHBS terutama dalam masa pandemi COVID-19. Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak yang ada di Desa Uwemanje dapat selalu mempraktikkan PHBS dalam kehidupan mereka sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang PHBS pada anak kelompok sekolah minggu jemaat Bala Keselamatan Korps 5 Desa Uwemanje maka dapat disimpulkan sebagian besar peserta berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (52%) dan sebagian besar peserta berusia 4-6 tahun sebanyak 24 orang (57%). Kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan yang terbagi atas pemaparan materi PHBS dalam bentuk ceramah dan tanya jawab disertai pembagian leaflet sekaligus demonstrasi cuci tangan pakai sabun di depan anak-anak dengan pendampingan dari para pengurus kelompok sekolah minggu. Harapan kami, anak-anak yang ada di Desa Uwemanje dapat selalu mempraktikkan PHBS dalam kehidupan mereka sehari-hari.

REFERENCES

- Departemen Kesehatan RI. (2014). Pusat data dan Informasi (Infodatin). Perilaku mencuci tangan pakai sabun di Indonesia. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ctps.pdf>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Update 07 April 2022 - Situasi Covid-19 [Internet]. 2022. Available from: <https://dinkes.sultengprov.go.id/update-07-april-2022/>
- Huang C, Wang Y, Li X. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395: 497–506.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. COVID-19 [Internet]. 2022. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat. PD Prokami: Depok.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease -2019 (COVID -19). The Indian Journal of Pediatrics, 87(4): 281 –286.
- World Health Organization. Coronavirus [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- World Health Organization. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard [Internet]. 2022. Available from: <https://covid19.who.int/>
- Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020). Coronavirus Infections in Children Including COVID -19. The Pediatric Infectious Disease Journal. 39(5): 355 -368